

GOTONG ROYONG UNTUK MEMPERKUAT SOLIDARITAS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DUSUN BATU AMPAR DESA TAMBACLEKOK

Ahmad Muhammad Ramadhan, Samsul Arifin, Dewi Sekar Arum, Maytita Tri Hardiyanti, Rahayu Mardikaningsih, Wulandari, Reny Nuraini, Mila Hariani

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan solidaritas melalui gotong royong di Dusun Batu Ampar, Desa Tambaklekok. Gotong royong merupakan nilai budaya Indonesia yang penting namun mulai memudar di era modern. Tujuan kegiatan ini adalah menghidupkan kembali semangat gotong royong untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi kelompok, dan implementasi proyek gotong royong bersama warga. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama, perbaikan infrastruktur desa, dan penguatan rasa kebersamaan antar warga. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat solidaritas dan kohesi sosial di Dusun Batu Ampar. Diharapkan semangat gotong royong yang telah dibangkitkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Kata kunci : Gotong Royong, Solidaritas, Masyarakat Desa, Hubungan Sosial

ABSTRACT

This community service activity focuses on strengthening solidarity through gotong royong in Batu Ampar Hamlet, Tambaklekok Village. Gotong royong is an important Indonesian cultural value that has begun to fade in the modern era. The purpose of this activity is to revive the spirit of gotong royong to strengthen social ties and improve community welfare. The methods used include counseling, group discussions, and implementation of gotong royong projects with residents. The results showed an increase in community participation in joint activities, improvement of village infrastructure, and strengthening the sense of community among residents. This activity has a positive impact on strengthening solidarity and social cohesion in Batu Ampar Hamlet. It is hoped that the spirit of gotong royong that has been raised can continue and provide long-term benefits for the community.

Keywords : Gotong Royong, Solidarity, Village Community, Social Relations

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat termasuk pada upaya pemberdayaan diri yang bertujuan untuk kebaikan bersama. Proses ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang panjang, mengingat pembangunan masyarakat bukanlah hal yang bisa dicapai dalam waktu singkat. Untuk menciptakan masyarakat yang beradab, perlu adanya perbaikan menyeluruh yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pembentukan karakter, pengembangan budaya, hingga transformasi pola pikir. Suryawan (2021) menekankan pentingnya pendekatan efektif untuk mencapai masyarakat yang lebih baik. Masnawati et al. (2023) menyatakan bahwa perubahan ini harus dilakukan secara terintegrasi agar dapat memberikan dampak yang signifikan. Aksi gotong royong menjadi suatu wujud konkrit dari komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Kasih (2022). Amirulloh et al. (2023) menyoroti bahwa gotong royong memperkuat solidaritas sosial, dan berfungsi sebagai motor penggerak dalam berbagai inisiatif pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Masyarakat harus diberdayakan potensi dan kesejahteraannya (Arum et al., 2024).

Gotong royong termasuk tradisi kehidupan masyarakat Indonesia. Amirulloh et al. (2023) menjelaskan bahwa nilai ini mencerminkan semangat kebersamaan, tolong-menolong, dan solidaritas antar warga. Faramedina et al. (2023) menambahkan bahwa gotong royong merupakan ciri khas budaya bangsa yang telah ada sejak lama dan menjadi fondasi dalam interaksi sosial masyarakat. Nisa et al. (2023) juga menekankan pentingnya gotong royong untuk memperkuat hubungan antar individu, yang pada gilirannya mendukung pembangunan sosial yang lebih baik. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan modernisasi, nilai gotong royong mulai tergerus di berbagai daerah (Effendi, 2013). Fenomena ini menjadi perhatian khusus mengingat peran penting gotong royong untuk membangun hubungan sosial serta memfasilitasi pembangunan masyarakat (Mardikaningsih *et al.*, 2024).

Dusun Batu Ampar termasuk wilayah Desa Tambaklekok, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan yang masih bergotong royong. Meskipun demikian, penguatan nilai ini tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutannya dimasa mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji dan memperkuat peranan gotong royong untuk meningkatkan solidaritas masyarakat Dusun Batu Ampar.

Koentjaraningrat (2009) menjelaskan bahwa gotong royong sebagai pengerahan tenaga manusia tanpa bayaran untuk suatu proyek atau pekerjaan yang bermanfaat bagi umum atau yang berguna bagi pembangunan. Sementara itu, Rochmadi (2012) menyebutkan bahwa gotong royong memiliki fungsi penting untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun rasa kebersamaan dalam masyarakat.

Bowen (1986) dalam penelitiannya di Sumatera mengungkapkan bahwa gotong royong bukan hanya sekadar aktivitas berbagi tenaga, tetapi juga merupakan mekanisme sosial yang memfasilitasi redistribusi sumber daya dan memperkuat jaringan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa gotong royong memiliki dimensi ekonomi dan sosial yang saling terkait.

Di era globalisasi, tantangan terhadap nilai-nilai tradisional seperti gotong royong semakin kompleks. Geertz (1983) mengamati bahwa modernisasi dapat mengakibatkan pergeseran dari orientasi komunal ke individual. Namun, Beard dan Dasgupta (2006) berpendapat bahwa gotong royong dapat beradaptasi di kehidupan modern dan tetap relevan sebagai modal sosial yang berharga. Di Dusun Batu Ampar, penting untuk memahami bagaimana gotong royong dipraktikkan dan dilestarikan di tengah perubahan sosial-ekonomi.

Kegiatan pengabdian ini akan mengeksplorasi bentuk-bentuk gotong royong yang masih berlaku, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, serta dampaknya terhadap solidaritas dan kesejahteraan komunitas.

Pengabdian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk gotong royong yang masih berlaku di Dusun Batu Ampar, serta menganalisis dampaknya terhadap solidaritas masyarakat. Selanjutnya, akan dirumuskan strategi untuk memperkuat dan melestarikan nilai gotong royong sebagai modal sosial yang berharga bagi pembangunan desa.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika gotong royong dalam lingkup lokal, serta menyediakan basis pengetahuan untuk pengembangan kebijakan dan program yang bertujuan memperkuat kohesi sosial di tingkat desa.

METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) merupakan metode penelitian yang menekankan keterlibatan aktif partisipan dalam proses penelitian dan pengembangan solusi untuk permasalahan yang dihadapi (Pohan et al., 2023). Pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh para mahasiswa di dusun batu ampar desa tambaklekok, penerapan metode PAR dapat menjadi pendekatan:

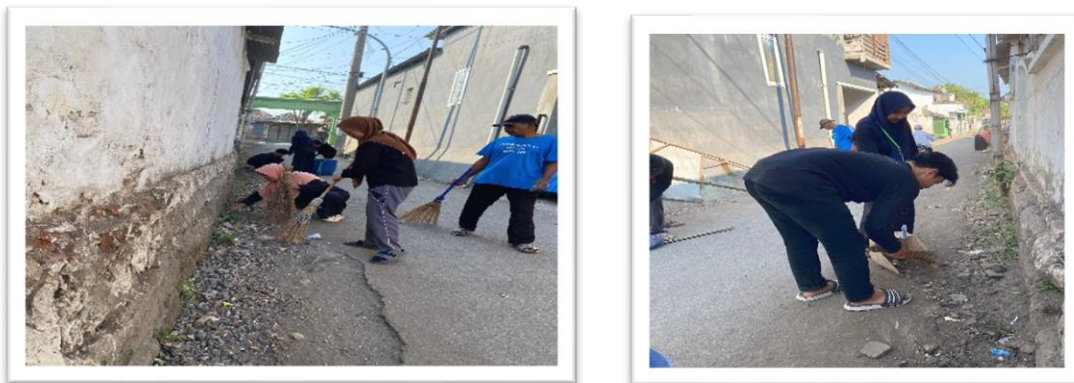
1. **Identifikasi Masalah Bersama (Problem Identification)**
Melibatkan warga masyarakat, pemimpin desa, dan mahasiswa untuk bersama-sama mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Dusun Batu Ampar Desa Tambak Lekok. Diskusi kelompok, wawancara, dan observasi lapangan dapat menjadi metode yang efektif untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. **Perencanaan Bersama (Planning Together)**
Membentuk kelompok perencanaan yang terdiri dari perwakilan dari kampus, pemimpin desa, dan masyarakat setempat. Bersama-sama, mereka dapat merencanakan kegiatan-kegiatan gotong royong yang akan dilaksanakan, menetapkan tujuan yang jelas, dan merinci langkah-langkah pelaksanaannya.
3. **Pelaksanaan Gotong Royong (Action Implementation)**
Menerapkan kegiatan gotong royong sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Masyarakat, kampus, dan pihak terkait lainnya dapat berkolaborasi secara aktif untuk melibatkan seluruh anggota pkm dalam kegiatan aksi gotong royong.
4. **Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)**
Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan di masa depan. Proses pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau pengembangan kapasitas lainnya untuk meningkatkan kemandirian Masyarakat untuk mengatasi permasalahan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan gotong royong di Dusun Batu Ampar telah berhasil memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar warga. Melalui kerja sama dalam berbagai proyek komunitas, warga dusun merasakan peningkatan rasa kebersamaan dan kepedulian satu sama lain (Darmawan, 2017). Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa semangat gotong royong masih terpelihara dengan baik di kalangan masyarakat setempat. Praktik gotong royong

terwujud dalam berbagai kegiatan seperti perayaan hari besar, hingga tolong-menolong antar warga dalam keseharian (Darmawan *et al.*, 2018; Khasanah *et al.*, 2024). Selain itu, kegiatan ini berhasil memperbaiki kesadaran warga akan pentingnya gotong royong sebagai penyambung sosial.

Gotong royong merupakan nilai luhur yang telah mengakar kuat dalam budaya Indonesia sejak zaman dahulu. Di tengah arus modernisasi dan individualisme yang semakin menguat, menjaga semangat gotong royong menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Darmawan *et al.*, 2021). Jurnal pengabdian kepada masyarakat ini membahas upaya memperkuat solidaritas melalui kegiatan gotong royong di Dusun Batu Ampar, Desa Tambaklekok. Dengan menggali kembali nilai-nilai kebersamaan dan tolong-menolong yang telah lama tertanam dalam kehidupan masyarakat setempat, diharapkan dapat tercipta ikatan sosial yang lebih kuat dan kehidupan bermasyarakat yang lebih harmonis (Jamil *et al.*, 2023; Sari *et al.*, 2024). Melalui berbagai kegiatan gotong royong yang dilaksanakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif yang dihasilkan terhadap solidaritas warga, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi untuk mempertahankan semangat gotong royong di era modern.



Gambar 1. Membersihkan Jalan dan Pintu Masuk Gang Masjid



Gambar 2. Membersihkan Akses Balai Desa dan Membakar Sampah

Pembahasan dan hasil dari pengabdian masyarakat melalui aksi gotong royong oleh tim pkm di dusun batu ampar desa tambaklekok menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal dalam pembangunan desa. Berikut adalah beberapa poin kunci yang dapat dibahas dalam pemantapan hasil pengabdian masyarakat ini:

1. **Pembersihan Lingkungan Desa**
Identifikasi dan pembersihan lingkungan desa menjadi fokus utama aksi gotong royong. Hasilnya dapat terlihat dalam pembersihan lingkungan kantor desa, pembersihan lingkungan mesjid, pembersihan di lingkungan destinasi wisata desa serta peningkatan kualitas fasilitas umum lainnya. Dengan adanya pembersihan ini, aksesibilitas dan kenyamanan masyarakat dapat meningkat.
2. **Peningkatan Kesadaran Kesehatan**
Melalui aksi gotong royong, kampus juga dapat memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Program penyuluhan yang dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi penduduk desa.
3. **Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat**
Hasil pengabdian mencerminkan kolaborasi yang kuat dengan pemimpin desa, dan masyarakat. Dengan terjalinnya hubungan yang baik, kegiatan gotong royong menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Partisipasi masyarakat yang aktif juga menciptakan rasa memiliki terhadap program pembangunan (Efendi *et al.*, 2023).
4. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan**
Dengan demikian pemantapan hasil, penting untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan keberlanjutan program pengabdian.

Hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya menciptakan dampak materiil tetapi juga membangun hubungan yang berkelanjutan antara kampus dan masyarakat. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan, dan pembelajaran bersama dari proses ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program lebih lanjut yang lebih efektif dan berkelanjutan (Sukri *et al.*, 2023). Berikut dokumentasi gotong royong Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok.

PENUTUP

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Dusun Batu Ampar, Desa Tambak Lekok, dapat disimpulkan bahwa gotong royong memiliki peran yang sangat penting untuk memperkuat solidaritas antarwarga. Melalui berbagai kegiatan bersama, seperti membersihkan lingkungan, membangun fasilitas umum, dan membantu sesama warga dalam kesulitan, nilai-nilai kebersamaan dan saling membantu semakin terjalin erat. Secara keseluruhan, gotong royong di Dusun Batu Ampar telah terbukti menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat solidaritas dan kohesi sosial di kalangan masyarakat. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat terus didukung dan ditingkatkan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh warga desa.

Kami berharap hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Dusun Batu Ampar, khususnya untuk memperkuat nilai-nilai gotong royong dan solidaritas yang menjadi landasan kehidupan bermasyarakat. Semoga upaya ini dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Andari, S. (2017). Peran Gotong Royong dalam Memperkuat Solidaritas Masyarakat desa: Studi kasus di Desa Sumberjo, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 127-136.
- Arum, D.S., E. Retnowati, E. Masnawati, R. Mardikaningsih, M. Zakki, D. Darmawan, F. Dirgantara. (2024). Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Dalam Meningkatkan UMKM Pengrajin Tas Di Tanggulangin Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 13-20.
- Beard, V. A., & Dasgupta, A. (2006). Collective Action and Community-driven Development in Rural and Urban Indonesia. *Urban Studies*, 43(9), 1451-1468.
- Bowen, J. R. (1986). On the Political Construction of Tradition: Gotong Royong in Indonesia. *The Journal of Asian Studies*, 45(3), 545-561.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Efendi, S., Fauza, M., Alfanma, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54.
- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1-18.
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., Dzinnur, C. T. I., Sudjai, S., Darmawan, D., & Rizky, M. C. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Geertz, C. (1983). *Local Knowledge: Further Essays in Interpretive Anthropology*. Basic Books, New York.
- Jamil, S. A., Kurniawan, M. W., Vitrianingsih, Y., Zakki, M., Darmawan, D., Retnowati, E., & Pakpahan, N. H. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35–42.
- Kasih, D., & Ramli, R. (2022). Establishment of Disaster Preparedness Through Hikayat Smong On Simeulue Island. *PROCEEDINGS: Dirundeng International Conference on Islamic Studies*, 185–194.

- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Maghfiroh, F., R. Hidayat, R. Mardikaningsih, E. Retnowati, E. Masnawati, D. Darmawan, T. Terubus, P. Saktiawan, & S. Waskito. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati HUT Ke-78 RI di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 35-44.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318.
- Nasdian, F. T. (2014). Pengembangan masyarakat. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Nisa, K., Ghifari, R. A., Rizky, M. C., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., Ikhwanuddin, I., & Dzinnur, C. T. I. (2023). Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumptrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19–24.
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Rochmadi, N. (2012). Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong Sebagai Common Identity dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN. *Perpustakaan Universitas Negeri Malang*, Malang.
- Sari, P. N. L., Nurochim, M. A., Putra, A. R., Arifin, S., Darmawan, D., Rizky, M. C., & Ikhwanuddin, I. (2024). Gelar Pentas Seni Sebagai Bentuk Memperingati HUT ke 78 Republik Indonesia Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 19–26.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 12–19.
- Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Masjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–17.
- Suryawan, H. P. (2021). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.